

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Fund Fact Sheet | Juli 2025



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

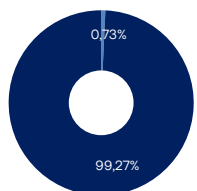
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
80% - 100% : Surat Berharga bersifat ekuitas

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	1.139,45
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	531.631,58
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	466,57

KOMPOSISI PORTFOLIO



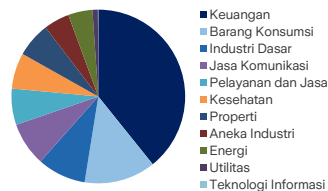
■ Kas & Pasar Uang ■ Saham

KEPEMILIKAN TERBESAR

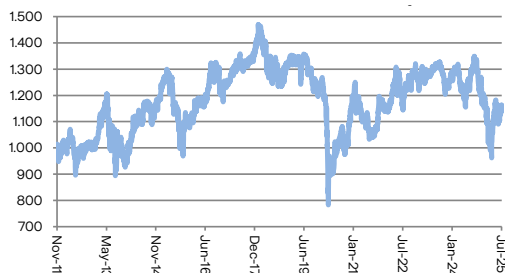
ASTRA INTERNATIONAL	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
BANK CENTRAL ASIA	INDOFOOD CBP
BANK MANDIRI	KALBE FARMA
BANK NEGARA INDONESIA	MERDEKA COPPER GOLD
BANK RAKYAT INDONESIA	TELKOM INDONESIA

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

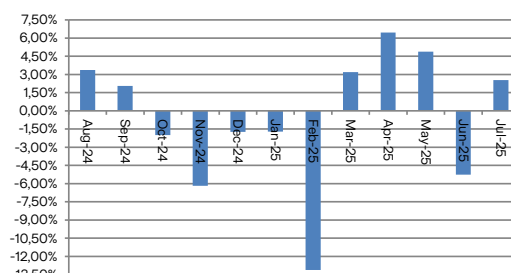
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA SEJAK 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan 5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Equity Fund	2,53%	1,87%	-4,45%	-8,94%	1,86%	0,96%
Tolok Ukur*	4,77%	6,85%	-1,53%	-7,38%	1,78%	2,89%

*IDX80 (berlaku sejak Oktober 2022)

ANALISA PASAR

Di bulan Juli, kinerja bulanan IDX80 ditutup menguat sebesar 4.77% ke level 118.59, sehingga membawa kinerja tahun berjalan ke -1,53%. Secara keseluruhan, Juli adalah bulan yang cerah untuk pasar saham, berkat sentimen positif dari kinerja perusahaan dan perkembangan perdagangan global. Saham-saham yang berkontribusi pada kenaikan terbesar di bulan ini antara lain BRPT, ASII, dan PANI. Sedangkan saham-saham dengan kinerja negatif antara lain BMRI, BBKA dan BBRI. Setelah sempat ada kekhawatiran di awal bulan terkait isu tarif dagang, kondisi pasar kembali menguat. Hal ini didorong oleh perkembangan kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat, dimana Amerika Serikat memutuskan tarif resiprokal Indonesia sebesar 19%, lebih rendah dari indikasi sebelumnya yaitu 32%. Optimisme juga muncul dari laporan keuangan perusahaan besar, khususnya di sektor teknologi, yang mencatatkan hasil lebih baik dari ekspektasi. Dari dalam negeri, indikator makro Indonesia tetap terlihat stabil dengan inflasi tahunan tercatat di +2,37% (Juni: +1,87% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 4,10 miliar dan cadangan devisa tetap tinggi sebesar USD 152,6 miliar. Pasar saham Indonesia menyimpan potensi pertumbuhan jangka panjang yang positif terlebih mengingat valuasi yang menarik dan ekonomi fundamental yang stabil.

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.